

Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang)

Agustina Putri Manisha¹, Rasyidah Mustika², Fitra Oliyan³

¹ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, putriagustina827@gmail.com

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, titik.mustika@gmail.com

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, oliyan.fitra@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Kata kunci:

Motivasi,
Minat,
Pembelajaran Daring

Received : 13 Februari 2022

Accepted : 14 Februari 2022

Published : 1 Juni 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar dan minat terhadap pembelajaran daring pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari kuesioner dan diukur menggunakan skala likert. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi Diploma III dan Diploma IV angkatan 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dengan menggunakan *Software SPSS 20*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi dan minat terhadap pembelajaran daring pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang di masa pandemi covid-19. Motivasi yang dimiliki mahasiswa selama pembelajaran daring ini mendorong mahasiswa untuk mencapai hasil yang diinginkan, dan minat belajar yang dimiliki mahasiswa ditunjukkan pada ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran, memiliki kesenangan dalam belajar dan rasa nyaman dalam belajar sehingga meningkatkan proses pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

Pendahuluan

Seperti yang kita ketahui saat ini bahwa negara-negara di dunia sedang dihadapi dengan merebaknya wabah virus Covid-19, salah satunya negara Indonesia. Covid-19 merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease 2019* yang dikenal dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*, adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Infeksi virus corona ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada Akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara. Pada negara Indonesia sendiri, kasus virus corona yang terjadi pertama kali diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh presiden Joko Widodo bersama Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto.

Virus corona ini membawa dampak yang besar terhadap aspek kehidupan manusia yang menimbulkan dampak di berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan di Indonesia. Hal ini menuntut pendidik maupun peserta didik agar mampu menghadapi kondisi tersebut untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Dengan demikian, pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 dengan menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk melakukan *physical distancing* yaitu menjaga jarak dan menjauhi segala bentuk kerumunan yang melibatkan banyak orang.

Dengan adanya wabah covid-19 ini pemerintah mengeluarkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 No. 21 Tahun 2020 sebagai pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi *corona virus disease 2019* (Covid-19). Sekaligus untuk mencegah penyebaran covid-19, pemerintah Indonesia mengeluarkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa pandemi covid-19.

Dengan dilakukan kuliah daring, tentunya motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang diperoleh. Motivasi belajar merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh tiap-tiap mahasiswa, apalagi di tengah pandemi seperti sekarang ini yang mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan dari rumah yang menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Selain motivasi, minat juga berpengaruh terhadap pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Minat belajar yang dimiliki seorang pelajar adalah faktor penting dalam keberhasilan belajar.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul "**Pengaruh Motivasi Belajar, dan Minat Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19**" pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus Politeknik Negeri Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menguji dan menganalisa suatu data berupa angka-angka. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi Diploma III dan Diploma IV angkatan 2017-2019. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer yang berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data dari responden untuk mencapai tujuan dari penelitian. Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini sebanyak 200 responden dan dapat digunakan untuk data sampel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud yaitu motivasi dan minat yang akan menguji apakah berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring.

Hipotesis:

H1 : Motivasi berpengaruh terhadap pembelajaran daring di masa pandemi covid-19

H2 : Minat berpengaruh terhadap pembelajaran daring di masa pandemi covid-19

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari kuesioner dan diukur menggunakan skala likert. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi Diploma III dan Diploma IV angkatan 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dengan menggunakan *Software SPSS 20*.

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas dihasilkan bahwa item pernyataan mengenai variabel mempunyai kolersi ($r_{Hitung} > r_{Tabel}$) sebesar 0,138, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	rHitung	rTabel	Keterangan
Motivasi (X1)	1	0,657	0,138	Valid
	2	0,760	0,138	Valid
	3	0,401	0,138	Valid
	4	0,759	0,138	Valid
	5	0,814	0,138	Valid
	6	0,784	0,138	Valid
	7	0,782	0,138	Valid
	8	0,654	0,138	Valid
Minat (X2)	9	0,799	0,138	Valid
	10	0,826	0,138	Valid
	11	0,817	0,138	Valid
	12	0,838	0,138	Valid
	13	0,841	0,138	Valid
	14	0,812	0,138	Valid
Pembelajaran Daring (Y)	21	0,703	0,138	Valid
	22	0,719	0,138	Valid
	23	0,785	0,138	Valid
	24	0,755	0,138	Valid
	25	0,734	0,138	Valid
	26	0,659	0,138	Valid
	27	0,704	0,138	Valid
	28	0,641	0,138	Valid
	29	0,786	0,138	Valid
30	0,738	0,138	Valid	

(Sumber: Data diolah, 2021)

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Alpha Cronbach* dengan batas toleransi 0,60 untuk data yang dianggap reliabel. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Motivasi	0,853	Reliabel
Minat	0,904	Reliabel
Pembelajaran Daring	0,899	Reliabel

(Sumber: Data diolah, 2021)

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk pengujian hipotesis yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu motivasi, dan minat terhadap pembelajaran daring. Berikut disajikan Uji regresi linear berganda.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,005	0,328		0,014	0,989
	Motivasi	0,432	0,130	0,320	3,314	0,001
	Minat	0,327	0,116	0,263	2,814	0,005

(Sumber: Data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = 0,005 + 0,432X_1 + 0,327X_2$$

Keterangan:

Y: Pembelajaran Daring

α: Konstanta

B1,B2,B3 = Koefesien regresi masing-masing variabel

X1 = Motivasi

X2 = Minat

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	DE-7
	Std. Deviation	0,499617
Most Extreme Differences	Absolute	0,083
	Positive	0,051
	Negative	-0,083
Kolmogorov-Smirnov Z		1,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,123

(Sumber: Data diolah, 2021)

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

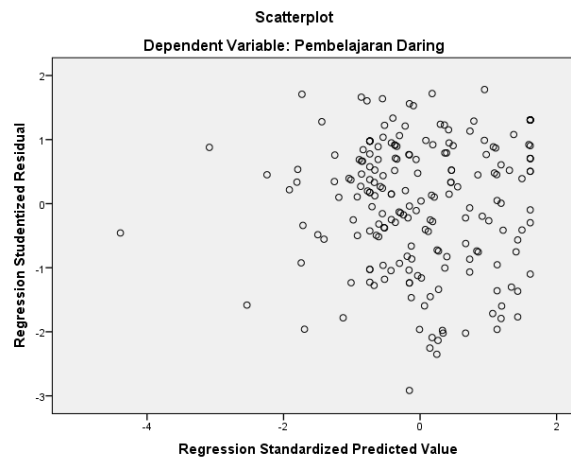
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi	0,363	2,757
Minat	0,386	2,588

(Sumber: Data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika titik *scatterplot* membentuk pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

(Sumber: Data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji T merupakan uji yang menunjukkan pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau r hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 6. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,005	0,328		0,014	0,989
	Motivasi	0,432	0,130	0,320	3,314	0,001
	Minat	0,327	0,116	0,263	2,814	0,005

(Sumber: Data diolah, 2021)

a. Hasil Uji Hipotesis 1

Hasil variabel motivasi dari analisis yang diperoleh yaitu nilai signifikansi sebesar 0,01 dapat dilihat dari tabel 6 yang berarti menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel motivasi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,314

yang berarti menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel motivasi lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,972. Maka Ho diterima berarti terdapat pengaruh signifikan kemampuan X1 terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Sehingga hipotesis ke 1 adalah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

b. Hasil Uji Hipotesis 2

Hasil dari analisis yang diperoleh yaitu nilai signifikansi sebesar 0,005 dapat dilihat dari tabel 6 yang berarti menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel minat lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,814 yang berarti menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel minat lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,972 maka Ho diterima berarti terdapat pengaruh signifikan minat X2 terhadap pembelajaran daring. Sehingga hipotesis ke 2 adalah terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

Uji Simultan (f)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila tingkat signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka signifikansi secara bersama-sama antara variabel independen tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji f

F	Sig
33,100	,000b

(Sumber: Data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai F hitung 33,100 $>$ dari F tabel 2,650 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 $<$ 0,005 yang berarti bahwa motivasi dan minat secara simultan terhadap variabel dependen pembelajaran daring

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini pengaruh motivasi dan minat mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki Mahasiswa Jurusan Akuntansi berdampak pada proses pembelajaran daring. Motivasi belajar ini mendorong mahasiswa untuk mencapai hasil yang diinginkan dan meningkatkan proses pembelajaran secara daring dimasa pandemi covid-19.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa minat Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar yang dimiliki Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang berdampak pada proses pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19, minat belajar mahasiswa ditunjukkan pada ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran, memiliki kesenangan dan rasa nyaman dalam belajar sehingga meningkatkan proses pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19.

Saran

Saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini yaitu untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan menggunakan metode campuran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam melalui wawancara tentang pengaruh motivasi dan minat terhadap pembelajaran daring. dalam penelitian ini peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya juga menambahkan variabel lain atau menyesuaikan dengan kondisi terkini, hal tersebut agat hasil yang didapatkan dalam penelitian menjadi lebih baik.

Referensi

A, Mulyasa. (2003). Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Dimiyati A, M., Suwardiyanto, D., Yuliandoko, H., & Arief W, V. (2018). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Daring (*On Line*) bagi Guru dan Siswa Di SMK NU Rogojampi. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 96–100. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v2i2.565>

Djaali. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamzah, B. U. (2007). Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Bumi Aksara: Jakarta.

Hamzah, B. U. (2017). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hermawan. (2013). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Hurlock, E. B. (1993). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima).

- Indrawan, I Gede Adi, Juitania Hidayat, R. A. L. (2021). Faktor Pengaruh Pembelajaran E-Learning. 6(1).
- Kurtanto. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* pada Aspek *Learning Design* dengan Platform Media Sosial Online Sebagai. 1–26.
- M, I. H. (2001). Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif), Bumi Aksara. Jakarta.
- Merlena, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu.
- Mustofa, Mokhammad Ikhlil Chodzirin, Muhammad, L. S. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. 1(2), 151–160.
- Nasrah, A. M. (2018). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. Riset Pendidikan Dasar, 1(April), 25–33.
- Nasution, S. L., Windari, F., Harahap, S. Z., & Elvina, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online dalam Pemahaman dan Minat Belajar Mahasiswa pada Bidang Studi Akutansi di FEB Universitas Labuhanbatu. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 8(1), 67–75. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2068>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Poerwanto. (2010). Psikologi Pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.
- Sudjana. (2012). Proses Belajar Mengajar. Sudjana, Nana. 2012. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sur, W. A. A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematikal*, 3(2), 40–54.
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. (2021). Analisis Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Man 1 Lamongan. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 225–229. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ed/article/view/2366>
- Wolo, K. A., & Nugroho, P. I. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa/Mahasiswi FEB Akuntansi UKSW di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 212. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.33559>